

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, kebutuhan masyarakat akan telekomunikasi semakin dibutuhkan. Perangkat telekomunikasi dapat menunjang kehidupan masyarakat yang senantiasa berkembang. Teknologi jaringan pada perangkat telekomunikasi saat ini semakin memberikan kemudahan kepada masyarakat, tidak hanya untuk melakukan telepon ataupun mengirim pesan singkat, tetapi juga untuk sarana hiburan dan mencari informasi dari penjuru dunia melalui layanan internet. Saat ini jaringan untuk layanan internet yang masuk dan dinikmati masyarakat Indonesia sangat banyak. Sehingga perusahaan telekomunikasi di tuntut untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaannya.

Perkembangan teknologi dan telekomunikasi digunakan untuk memperkuat daya saing serta informasi yang semakin cepat menjadikan perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan eksistensinya. Persaingan antar perusahaan semakin ketat, karena menjual produk yang sama dengan harga yang relatif bersaing akan membawa pengaruh yang kuat bagi kinerja perusahaan. Persaingan antar perusahaan menuntut untuk dapat bekerja secara efisien. Perusahaan harus mampu membawa peningkatan atas apa yang telah dilakukan. Kinerja perusahaan dipantau oleh investor yang telah menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, dan juga calon investor yang akan menanamkan modalnya.

Kondisi keuangan perusahaan yang mengalami kenaikan merupakan situasi yang sangat menguntungkan karena dapat membangun perekonomian Indonesia menjadi lebih kuat yang dapat mengurangi resiko-resiko keuangan perusahaan sehingga dapat menarik kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Agar kondisi keuangan perusahaan dapat selalu dalam keadaan stabil, manajer keuangan diharuskan bisa mengambil keputusan yang paling tepat setelah melihat kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh dari analisis laporan keuangan pada tahun sebelumnya untuk kemudian menyusun rancangan anggaran perusahaan yang digunakan untuk tahun selanjutnya.

Penyampaian informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang terbuka dimaksudkan agar pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan untuk mengetahui informasi laporan keuangan perusahaan yang akurat, dan lengkap. Bagi pihak internal perusahaan, laporan keuangan digunakan sebagai dasar bagi manajemen perusahaan dalam memutuskan kebijakan di masa yang akan datang, dan bagi pihak eksternal perusahaan informasi laporan keuangan yang digunakan untuk sarana pengambilan keputusan investasi.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah perusahaan milik Negara dan salah satu perusahaan telekomunikasi yang tertua di Negara Indonesia yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sudah *go public*, yang artinya bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk telah menjual sahamnya di pasar modal atau di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang bergerak dibidang telekomunikasi dan informasi media massa. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dalam melakukan inovasi usahanya telah menerapkan rancangan ekspansi keluar negeri. Ekspansi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang telah berjalan saat ini berada di negara Singapura, Australia, Malaysia dan Hongkong.

Tabel 1.1

Laporan Penjualan, Laba, dan Harga Saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
Penjualan	82.967	89.696	102.470	116.333	128.256	103.9444
Laba	27.846	29.377	32.418	39.195	43.933	34.5538
Harga Saham	2.150	2.865	3.105	3.980	4.440	3.308

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memperoleh kinerja perusahaan yang positif dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2013 – 2017. Pertumbuhan penjualan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk mengalami peningkatan yang cukup pesat. Peningkatan penjualan ini didorong oleh segmen teknologi dan komunikasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan adanya peningkatan penjualan, maka pendapatan laba juga berdampak positif. Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk juga mampu mencetak laba yang mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Dengan meningkatnya laba perusahaan, banyak investor yang akan tertarik untuk membeli sahamnya dan pada saat itulah harga sahamnya akan mulai bergerak naik.

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan dari suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu yang digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan secara tepat yang dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Penilaian kinerja keuangan digunakan untuk melihat posisi keuangan perusahaan apakah berada pada kondisi yang stabil ataupun sedang mengalami kondisi yang buruk, maka digunakan Analisis Rasio Keuangan.

Analisis Rasio Keuangan adalah suatu alat analisa yang digunakan oleh perusahaan untuk perhitungan rasio-rasio dan menilai kondisi kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan data perbandingan masing-masing yang terdapat di laporan keuangan, seperti laporan neraca, laba rugi, dan arus kas di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan atau dalam periode tertentu. Analisis Rasio Keuangan dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Analisis Rasio Keuangan dapat mengukur kinerja secara tepat dengan memperhatikan kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditur dan pemegang saham).

Dalam Penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk kita teliti tentang perbandingan hasil penilaian dengan menggunakan Rasio keuangan berupa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas yang nantinya sebagai bahan rujukan atau referensi kepada pihak yang membutuhkan informasi ini. Hubungannya dengan penelitian ini adalah, agar hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pertumbuhan keuangan perusahaan, dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Meutia Dewi (2017) yang meneliti tentang analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, dan tingkat profitabilitas PT. Smartfren Telecom, Tbk mengalami kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar industri. Selanjutnya penelitian oleh Dedi Suhendro (2018) tentang analisis penilaian kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. Hasil Penelitain rasio likuiditas menurun dan kurang baik memenuhi kewajiban lancarnya, rasio manajemen aset meningkat secara keseluruhan, rasio manajemen utang sudah cukup baik, dan rasio profitabilitas menunjukkan kinerja kurang baik karena laba bersih yang diperoleh semakin menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya akan berguna untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan, selain itu juga diharapkan dalam penelitian ini dapat diperhatikan kekurangan dan kelebihan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Dari penelitian terdahulu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan serta dapat membantu kepada pihak yang membutuhkan analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan perusahaan kedepannya secara efektif dan efisien.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti adalah dalam menganalisa sama-sama menggunakan Rasio Keuangan. Pada penelitian ini menggunakan Rasio Keuangan yang meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Profitabilitas yang mendasarkan kinerja keuangan perusahaan.

Adapun perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti adalah mengenai tujuan dari penelitian, rentan waktu, periode pengamatan yang diteliti, dan objek yang diteliti. Di lihat dari rentang waktu penelitian yang dilakukan sekarang, dimana penelitian ini mencoba rentan waktu selama 5 (lima) tahun dengan periode penelitian pada tahun 2013-2017. Di lihat dari objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang bergerak pada bidang informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia.

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena perkembangan telekomunikasi yang menunjukkan bahwa komunikasi dan informatika telekomunikasi mengalami peningkatan yang cukup besar. Perkembangan teknologi ini dilakukan dengan pengukuran kinerja secara menyeluruh setiap tahunnya atau selama periode tertentu untuk mengetahui ukuran kinerja yang telah dilakukan. Penilaian kinerja bisa dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki performa perusahaan yang akan datang. Dapat diartikan pertumbuhan kinerja perusahaan bergerak ke arah positif dan dinyatakan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis bermaksud mengetahui dan memahami lebih lanjut mengenai penilaian kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penulis menjadikan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk karena perusahaan tersebut banyak diminati oleh para investor dalam menanamkan modalnya dan hasil penelitian yang variatif mendorong untuk dilakukannya penelitian lanjutan tentang perbandingan Rasio Keuangan terhadap kinerja perusahaan. Atas dasar hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“PENILAIAN TINGKAT KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS”**. (Studi Kasus Pada Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017).

1.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Hasil Analisis Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017?
2. Bagaimana Hasil Analisis Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Solvabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017?
3. Bagaimana Hasil Analisis Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Hasil Analisis Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui Hasil Analisis Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Solvabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui Hasil Analisis Penilaian Tingkat Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017.

Berdasarkan tujuan dalam mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan kinerja perusahaan yang diinginkan, maka perusahaan memerlukan adanya penilaian kinerja, terutama pada kinerja perusahaan sehingga terlihat efisiensi dan efektivitas perusahaan. Hubungan dengan penelitian ini adalah agar hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pertumbuhan keuangan perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini merupakan penelitian intelektual yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan teori dan meningkatkan kompetensi keilmuan, serta pemahaman yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran kepada mahasiswa tentang manajemen, khususnya manajemen keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi atau bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya, sehingga dapat mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktisi

Penelitian ini secara praktisi, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pertumbuhan keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan yang digunakan sebagai bahan untuk menentukan dan merumuskan kebijakan yang terkait dengan pengambilan keputusan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait. Sehingga dapat menciptakan nilai dan mendorong kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan memberikan informasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta dapat menjadi suatu bantuan atas pemikiran dalam menata struktur keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan tingkat kesehatan perusahaan. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan, khususnya mengenai nilai investasi dan nilai perusahaan bagi perusahaannya sendiri.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya dan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti untuk pengembangan teori dan penelitian lebih lanjut khususnya pada bidang Manajemen Keuangan mengenai Rasio Keuangan yang meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai investasi ataupun nilai perusahaan.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian ini, batasan masalah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Data dalam penelitian ini berbentuk Laporan Keuangan periode tahun 2013 – 2017.
2. Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan dalam bentuk satuan Rupiah (Rp).
3. Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan yang sudah di audit.
4. Penelitian ini menggunakan data sekunder.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan Skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan dan pembahasan yang terdiri dari 5 (lima) bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah mengenai Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas dalam menilai kinerja perusahaan. Setelah itu diperoleh rumusan permasalahan yang akan menjadi acuan pembahasan penelitian. Pada bab ini juga akan digambarkan tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Adapun batasan masalah untuk menegaskan dan memperjelas apa yang menjadi masalah. Kemudian keseluruhannya diringkas di dalam sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang telaah pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian sebelumnya berdasarkan latar belakang yang diperoleh. Pada bab ini juga dijelaskan tentang kerangka teoritik, yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Dari kerangka teoritik kemudian dijadikan acuan dalam pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, dan definisi operasionalisasi dari masing-masing variabel, serta waktu dan tempat penelitian. Kemudian dijelaskan tentang metode pengamblan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis data dan pembahasan, yang meliputi sejarah perusahaan dan visi misi perusahaan. Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data dan hasil pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dengan menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, dan menjelaskan keterbatasan. Kemudian menjelaskan tentang implikasi manajerial dengan memberikan berbagai manfaat bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.